

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gedung Kwartir Cabang Jakarta Selatan, jalan Jeruk Raya, Jagakarsa, kota Jakarta Selatan. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Oktober 2023.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. (Cresswell, 2014:5)

Sedangkan menurut Walidin dan Tabrani dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015:77)

Penelitian ini fokus pada persepsi dan pengalaman peserta, juga cara mereka memahami kehidupan. Sedangkan analisis data dibangun secara induktif dari tema khusus ke tema umum, lalu peneliti membuat interpretasi tentang makna data. Peneliti lebih memperhatikan pendapat secara individu dan dituntut untuk mampu menerjemahkan kompleksitas situasi.

C. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, merupakan metode dengan mengumpulkan data yang berupa kata-kata,

gambar dan bukan angka-angka yang memungkinkan bahwa segala yang dikumpulkan merupakan kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Sehingga nanti peneliti akan menyajikan laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan yang berasal dari wawancara mengenai Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan. (Moleong, 2017:11)

D. Operasionalisasi Konsep

Deskripsi yang digunakan peneliti adalah konsep-konsep yang diturunkan berdasarkan judul penelitian. Judul penelitian ini adalah “Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan” berdasarkan judul penelitian, maka konsep yang diteliti dalam penelitian ini mengenai Peran Humas dalam membangun Citra.

Tabel 2
Operasionalisasi Konsep

No	Konsep	Dimensi	Aspek yang diteliti
1.	Peran humas (Ruslan, 2016:26)	<i>Communicat or</i>	Praktisi humas yang berpengalaman dan memiliki kemampuan sebagai komunikator baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak atau elektronik dan lisan (<i>spoken person</i>) atau tatap muka dan sebagainya.
		<i>Relationship</i>	Praktisi humas harus dapat berperan membina hubungan yang positif antara lembaga dengan publik internal dan eksternal. Juga, berupaya menciptakan saling pengertian, kepercayaan, dukungan, kerja sama dan toleransi antara kedua belah pihak tersebut.

		<i>Back Up Management</i>	Peranan humas adalah untuk melaksanakan dukungan manajemen atau menunjang kegiatan lain, seperti manajemen promosi, pemasaran, operasional, personalia dan sebagainya untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu kerangka tujuan pokok organisasi.
		<i>Good Image Maker</i>	Peranan ini menjadikan humas untuk dapat menciptakan citra atau publikasi yang positif merupakan prestasi, reputasi dan sekaligus menjadi tujuan utama bagi aktivitas <i>public relations</i> dalam melaksanakan manajemen kehumasan membangun citra atau nama baik lembaga atau organisasi dan produk yang diwakilinya

E. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang peneliti gunakan adalah teknik penentuan informan sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan hal hal tertentu dalam pengambilan sampelnya. Sedangkan *snowball sampling* adalah dari jumlah informan yang sedikit kemudian lama lama berkembang menjadi banyak dikarenakan kebutuhan informasi yang lebih spesifik serta lebih banyak. Mungkin dalam proses penelitiannya, peneliti memerlukan informasi yang lebih dalam penelitiannya. Misalnya seseorang yang dianggap sebagai informan kunci ternyata tidak memberikan informasi yang seperti peneliti harapkan, untuk itu peneliti perlu informan lain untuk mendapatkan informasi yang ditargetkan.

Menurut Sugiyono kedua teknik penentuan informan ini termasuk kedalam kategori *nonprobability sampling*, dalam bukunya dituliskan bahwa “*Nonprobability samping* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel.” (Sugiyono, 2015:218)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling* terdapat informan kunci dan informan utama yaitu sebagai berikut :

- 1) *Key Informan*, yaitu orang yang memahami permasalahan yang akan diteliti, dalam penelitian ini yang menjadi *key informan* adalah Kepala Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan,
- 2) Sedangkan informan pendukung, yaitu orang yang memahami permasalahan yang akan diteliti, dalam penelitian ini yang menjadi informan pendukung adalah anggota humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan.

Tabel 3
Keterangan responden yang menjadi
Key Informan, Informan

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1.	Ismono Indra Permadi	Kepala Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan	Key Informan
2.	Irsyad Noeri	Pemimpin Redaksi	Informan I
3.	Yuda Kurnia	Anggota Humas	Informan II

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut :

1) Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkah laku non verbal yaitu dengan menggunakan teknik observasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi

juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. (Sugiyono, 2018:229)

Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya bagaimana humas di Kwartir Cabang Jakarta Selatan dalam menjalani tugasnya dalam membangun citra organisasi Gerakan Pramuka.

Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam reliabilitas dan dalam konteks yang alami, ialah yang bertanya dan juga yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang ditelitinya. (Yusuf, 2013:384)

2) Wawancara

Wawancara adalah satu teknik untuk mendapatkan data maupun informasi sebanyak-banyaknya dari informan yang terkait. Menurut Moleong pada bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif” menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2012:186)

Dalam penelitian ini, wawancara khusus dilakukan pada informan di Kwartir Cabang Jakarta Selatan dengan harapan pihak informan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan inti dari penelitian ini.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk penelitian dan tinjauan selanjutnya. Selain dokumentasi situs penelitian, penelitian ini juga melakukan pendokumentasian media sosial dengan menggunakan akun Instagram, TikTok, dan media sosial lainnya untuk memperoleh informasi berbagai kegiatan dan berita yang dilakukan Humas Kwartir di Jakarta Selatan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa kualitatif. Analisis data kualitatif bertujuan untuk lebih mengetahui fenomena-fenomena tentang aspek-aspek kejiwaan, perilaku, sikap, tanggapan, opini, perasaan keinginan dan kemauan seseorang atau kelompok.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2018:482)

Maka dalam penelitian ini, memakai teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan seperti berikut :

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Didefinisikan sebagai proses pemilihan, penyesuaian, penyederhanaan, dan mengubah data mentah yang diperoleh di lapangan. Data mentah yang dimaksud adalah informasi yang dijelaskan oleh informan yang tidak relevan dengan fokus masalah penelitian, sehingga perlu direduksi.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu data-data yang diperoleh dari lapangan dan disusun secara sistematis sehingga tersusun jelas gambaran mengenai

hasil wawancara hasil penelitian yang dilakukan, penyajian data dapat berupa hasil wawancara dan dokumentasi, sehingga nantinya dapat dianalisa dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

3) Membuat Kesimpulan (*Concluting Drawing*)

Membuat kesimpulan yaitu gambaran lengkap tentang objek yang dipelajari. Pengambilan kesimpulan didasarkan pada kombinasi informasi yang disusun secara tepat dalam penyajian.

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi, uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada penelitian ini digunakan uji keabsahan data berupa Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan yang berbeda, mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut. (Sugiyono, 2016:121)

Tabel 4

Informan Triangulasi

NO	NAMA	JABATAN/ STATUS	KETERANGAN	ALASAN DIPILIH MENJADI INFORMAN
1	Cindy Tri	Pengikut Media Sosial Kwartir Cabang Jakarta Selatan	Triangulasi 1	Karena untuk mengetahui media yang digunakan humas dalam mempublikasikan kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan

2	Ayu Marddiyah	Humas Gerakan Pramuka Kwartir Daerah DKI Jakarta	Triangulasi 2	Untuk mengetahui peran humas, faktor pendukung, dan faktor penghambat dalam mempublikasikan kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan
---	------------------	---	---------------	---